

ANALYSIS OF THE MEANING OF TUTU KIRE DELIVERED AT THE DULOLONG TRADITIONAL WEDDING CEREMONY IN NORTHWEST ALOR DISTRICT

ABSTRACT

Muhammad a.a. Syukur, Name¹Zuhyati A. Tlonaen, Name.²Daniel F KamengkoName.³

ABSTRAK

This research was conducted with the title ‘ANALYSIS OF THE MEANING OF TUTU KIRE DELIVERED AT TRADITIONAL WEDDING CEREMONY AT DULOLONG VILLAGE IN NORTHWEST ALOR DISTRICT.’ This research discusses learning the meaning contained in the traditional expression Tutu Kire in Dulolong Village. This research uses qualitative descriptive research design. The instrument used to collect data was an in-depth interview with the tribal chief in Dulolong Village, Alor Barat Laut District, Alor Regency. From the results of the data analysis, 7 Lexical meanings, 6 Grammatical meanings, and 3 Conceptual meanings were found. In addition, the author also hopes that the younger generation in Dulolong Village, Alor Barat Laut District, Alor Regency, must maintain and preserve Tutu Kire as one of the cultural riches that must be preserved,.

Keywords: *Alor Regency, Semiotic meaning, Tutu Kire.*

ANALISIS MAKNA TUTU KIRE YANG DISAMPAIKAN PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT DULOLONG DI KABUPATEN ALOR BARAT LAUT

ABSTRAK

Muhammad a.a. Syukur Name¹ Zuvyati A. Tlonaen, Name.² Daniel F.Kamengko, Name³.

Penelitian ini dilakukan dengan judul “ANALYSIS OF THE MEANING OF TUTU KIRE DELIVERED AT TRADITIONAL WEDDING CEREMONY AT DULOLONG VILLAGE IN NORTHWEST ALOR DISTRICT.” Penelitian ini membahas learn the meaning contained in the traditional expression Tutu Kire in Desa Dulolong. Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif desain. Instrument yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam terhadap ketua suku adat di Desa Dulolong kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Dari hasil analisis data itu menemukan 7 makna Leksikal, 6 makna Grammatikal, dan 3 makna Konseptual. Selain itu penulis juga berharap generasi muda di Desa Dulolong Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor, harus menjaga dan melestarikan *Tutu Kire* sebagai salah satu kekayaan Budaya yang harus dilestarikan,

Keywords: *Alor Regency, Semiotic meaning, Tutu Kire.*